ANALISIS PROFITABILITAS DAN EFEKTIVITAS PUPUK ORGANIK CAIR (POC) KELINCI ENAXNO PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus UD. Sumber Organik dan Petani Konsumen POC ENAXNO Nganjuk)

Muhamad Wildan Fawa'id

Abstract : POC is rabbit is present as alternative farmer society. Utilizing kualitatif's approximate methods strategy with explanatory's case study, and data collecting did by semi structures interview, this research to know and wording how actually Molten Organic Fertilizer (POC) Rabbit of Sharia's Economy perspective, analysis is Profitability and Effectiveness and supporting factor and Organic Fertilizer developing resistors Molten (POC) Rabbit.

Base observational result at UD. Organic source, year 2013 until 2015, full scale seed money as big as Rp. 1. 828. 250, Rp. 1. 389. 667 and Rp. 1. 197. 792 by total breeds 60 years 2013, 90 years 2014 and 120 years 2015. Then total Rp's production cost. 535. 775,- Rp. 522. 856,- and Rp. 543. 588, ascension at year 2015 reverential price flatter that rising along with rise it pellet's makings raw material. Meanwhile at see of acceptance flank in a row of year 2013 until 2015 is Rp. 95. 955. 000, Rp. 292. 200. 000,- and Rp. 698. 550. 000,- besides increases it urine makings volume also been followed increases it son's sell age two months each 3 months once.

Point profit's gross margin (GPM) UD's ranch. Organic source on year 2013, 2014 and 2015 respectively in a row which is 1,45%, 1,62% and 1,85% by average appreciative GPM is 1,64%. Meanwhile point net profit is margin (NPM) on UD's ranch. Organic source up to 2013 until 2015 in a row as big as 1,30%. 1,46% and 1,66% by average 1,47%. Point Return of investment (ROI) on UD. Organic source of 2013 2015 respectively in a row as big as 0,52%, 1,76% and 2,92% by average 5,22%. Value ROI's excelsior therefore corporate effectiveness excelsior. Meanwhile point return of equity (ROE) are 1,16%, 1,14% and 1,13% by average values 1,15%, so gain that kept book by year 2015 worked up sharps as big as Rp. 569. 987. 550,-

According to *jumhur ' ulama* naming bastard sells rabbit urine, but its law becomes kosher while that transactions is unintended sell urine but sell instead of urine relocation installation charge. Even when this urine can give benefit to there are many person therefore law it is may.

Keywords : *POC is rabbit, Analysis is Profitability and Effectiveness, Kosher*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I

Dalam pergaulan sesama manusia, Islam mengajarkan agar manusia senantiasa berperilaku luhur dan terpuji. Dan diantara bentuk akhlak dan kepribadian mulia yang diajarkan oleh Islam kepada umatnya ialah sifat mandiri dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain dalam setiap keperluan hidupnya. Perniagaan adalah salah satu mata pencahariaan yang terpuji dalam Islam, bahkan menurut sebagaian ulama, perniagaan merupakan salah satu pencahariaan yang paling utama.

Salah satu mata pencaharian alternatif yaitu memproduksi Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci. Kelinci adalah hewan mamalia dari famili *Leporidae*, yang dapat ditemukan di banyak bagian bumi. Dulunya, hewan ini adalah hewan liar yang hidup di Afrika hingga ke daratan Eropa. Pada perkembangannya, tahun 1912, kelinci diklasifikasikan dalam ordo *Lagomorpha*. Ordo ini dibedakan menjadi dua famili, yakni *Ochtonidae* (jenis pika yang pandai bersiul) dan *Leporidae* (termasuk di dalamnya jenis kelinci dan terwelu).

Kelinci semula adalah hewan liar yang sulit dijinakkan. Kelinci dijinakkan sejak 2000 tahun silam dengan tujuan keindahan, bahan pangan dan sebagai hewan percobaan. Hampir setiap negara di dunia memiliki ternak kelinci karena kelinci mempunyai daya adaptasi tubuh yang relatif tinggi sehingga mampu hidup di hampir seluruh dunia. Kelinci dikembangkan di daerah dengan populasi penduduk relatif tinggi, Adanya penyebaran kelinci juga menimbulkan sebutan yang berbeda, di Eropa disebut *Rabbit*, Indonesia disebut kelinci, Jawa disebut trewelu dan sebagainya. Di Indonesia dikenal adanya Kelinci Lokal yakni kelinci jawa *(Lepus Negricollis)* dan kelinci Sumatra yang sampai saat ini belum diternak. Menurut V. Veever Carter (1990) bahwa kelinci masuk ke jawa dan sumatra kira-kira tahun 1835 M dari India.

Kotoran dan urin sebagai bahan pembuatan gas methane, media untuk pertumbuhan jamur, sebagai bahan pembuat kompos, dan urin kelinci dapat dimanfaatkan sebagai pupuk bunga anggrek. Produksi kotoran padat adalah jenis yang besar dapat mencapai 156 kg/ thn. Tipe sedang 100 kg/thn dan tipe kecil 35 kg/thn untuk satu ekor kelinci. Sedangkan urine kelinci yang sebelumnya dibuang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai limbah sekarang mulai dioleh menjadi pupuk organic cair (POC) yang bermanfaat, seperti POC Kelinci Enaxno.

POC Kelinci Enaxno per bulan bisa mengolah 1000 liter urine, dengan harga Rp. 1000,- per liter. Urine-urine ini diambil dari 96 peternak Kelinci binaan dengan total 3000 ekor kelinci. Dari 1000 liter urine mentah menghasilkan 2000 botol ukuran 500 ml dengan harga Rp. 50.000,- per botolnya. Pemanfaatan urine mampu membantu mengurangi beban pakan sebesar 40%. Sampai sekarang penelitian masih dilakukan, untuk menghasilkan produk yang mampu digunakan di segala jenis tanaman, bisa menyuburkan tanah, pertumbuhan tunas dan membesarkan buah. Sehingga di harapkan semangat back to nature untuk kehidupan yang lebih baik segera terlaksana.

Adapun fokus penelitian ini adalah, untuk mengetahui Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci dari perspektif Ekonomi Syariah, untuk mengetahui analisis Profitabilitas dan Effectivitas Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci, dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat perkembangan Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci. Objek penelitian ini pada Perusahaan UD. Sumber Organik, yang beralamatkan di Puri Mangundikaran Klurahan Mangundikaran Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dangan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan data digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan, uraian sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan diperlukan secara optimal mengenai analisis profitabilitas dan efektivitas pupuk organik cair (POC) kelinci enaxno nganjuk perspektif ekonomi syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II

Istilah efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas adalah ”Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.” Pengertian diatas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi. Pengertian sebagaimana dikemukakan oleh Susanto tersebut, bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Memperhatikan pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multi dimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan. Kata efektif sering dicampur adukkan dengan kata efisien walaupun artinya tidak sama, sesuatu yang dilakukan secara efisien belum tentu efektif.

Efektivitas selalu diukur berdasarkan prestasi, produktivitas dan laba. Seperti ada beberapa rancangan tentang memandang konsep ini dalam kerangka kerja dimensi satu, yang memusatkan perhatian hannya kepada satu kriteria evaluasi (contoh, produktivitas). Pengukuran efektivitas dengan menggunakan sasaran yang sebenarnya dan memberikan hasil daripada pengukuran efektivitas berdasarkan sasaran resmi.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Profitable). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Pengguna semua sumber daya memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya. Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Profitabilitas dapat diukur dari tiga pendekatan yakni pendekatan penjualan dan pendekatan investasi. Ukuran yang banyak digunakan adalah *return on asset (ROA), return on equity (ROE),* dan *return on investment* (*ROI*). Salah satu ukuran rasio *profitabilitas* yang sering juga digunakan adalah *return on equity (ROE)* yang merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menunjukkan tingkat *efisiensi* investasi yang nampak pada efektivitas pengelolaan modal sendiri. Cara menilai *profitabilitas* perusahaan tergantung dari *total aktiva* atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

III

Berdasarkan angka sementara hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2013, jumlah usaha pertanian di Kabupaten Nganjuk sebanyak 165.907, dikelola oleh rumah tangga sebanyak 165.895 dan sebanyak 12 dikelola oleh selain rumah tangga dan perusahaan berbadan hukum. Kecamatan Tanjunganom, Rejoso dan Ngronggot merupakan tiga kecamatan dengan urutan teratas yang mempunyai jumlah rumah tangga usaha pertanian terbanyak, yaitu masing-masing 18.360 rumah tangga, 13.862 rumah tangga, dan 12.455 rumah tangga. Sedangkan Kecamatan Ngluyu merupakan wilayah yang paling sedikit jumlah rumah tangga usaha pertaniannya, yaitu sebanyak 3.540 rumah tangga.

Sementara itu menurut hasil sensus peternakan populasi sapi dan kerbau hasil PSPK di Kabupaten Nganjuk mencapai 177.420 ekor. Sementara itu, dari hasil sensus pertanian 2013, populasi sapi dan kerbau mencapai 121.035 ekor. Apabila dirinci menurut kecamatan yang memiliki sapi dan kerbau paling banyak adalah Kecamatan Tanjunganom dengan jumlah populasi sebanyak 13.502 ekor, kemudian Kecamatan Ngronggot (11.945 ekor), dan Rejoso (9.163 ekor). Sedangkan kecamatan yang memiliki sapi dan kerbau paling sedikit adalah Kecamatan Nganjuk dengan jumlah populasi sebanyak 2.176 ekor. Kelinci di Nganjuk belum dihitung karena belum masuk dalam komoditas daging karena jumlahnya yang minim.

Pupuk Cair Organik yang terbuat dari kencing sapi dibutuhkan 2 ekor ternak untuk keluasan 1 hektar , kencing kambing dan domba 20 ekor / hektar . Jika menggunakan urin kelinci dibutuhkan sebanyak 200 ekor untuk luas 1 ha. Jumlah produksi urine kelinci dewasa , rata-rata dari 10 ekor kelinci dapat di peroleh sebanyak 2 liter limbah cair per hari-nya.

Berdasarkan hasil riset Badan Penelitian Ternak (Balitnak) Bogor, pada 2005 telah di ketahui kandungan unsur hara makro dan mikro urine kelinci unsur N P K rata-rata (N) 2,72% , (P) 1,1%, dan (K) 0,5% dan kandungan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan urine hewan yang lain seperti Sapi, Kambing , Domba, Kuda dan babi. Manfaat urine kelinci semakin super, jika urine kelinci yang telah diolah menjadi pupuk organik cair di dapat dari ternak yang mencapai umur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dewasa 6 hingga 8 bulan. Ini karena urine kelinci dewasa telah terbukti paling tinggi dan kaya kandungan unsur N , P, dan K.

Di beberapa daerah pertanian melonjaknya harga pupuk bersubsidi tidak sebanding dengan daya jual produk-produk pertanian. POC ENAXNO memberikan solusi di tengah-tengah kebingungan petani untuk meningkatkan hasil pertanian dan menurunkan biaya produksi. Selain itu jenis pupuk organik tidak hanya menyuburkan tanaman akan tetapi juga memelihara struktur tanah untuk masa yang akan datang. Melihat potensi yang luar biasa POC Kelinci perlu mendapatkan perhatian serius sehingga mampu memberikan lebih banyak manfaat kepada petani. Selain itu usaha pemenuhan kebutuhan POC Kelinci ini merupakan peluang yang luar biasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena antara peternakan dan pertanian bagaikan dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Penghitungan melalui metode analisis profitabilitas dan efektivitas menunjukkan bahwa usaha pemanfaatan urine kelinci ini sangat menguntungkan dengan tingkat pengembalian investasi yang cepat, karena masih minimnya pesaing dan banyaknya petani yang belum mengenal produk ini, selain itu POC ENAXNO ini bisa dimanfaatkan pada semua jenis tanah dan tanaman.

Berdasarkan hasil penelitian di UD. Sumber Organik, dari data tahun 2013 hingga 2015 adalah total modal usaha Rp. 1.828.250, Rp. 1.389.667 dan Rp. 1.197.792 semakin banyak populasi ternak semakin efisien, dengan jumlah ternak 60 ekor tahun 2013, 90 ekor tahun 2014 dan 120 ekor tahun 2015. Kemudian total biaya produksi Rp. 535.775,- Rp. 522.856,- dan Rp. 543.588, kenaikan di tahun 2015 disebabkan harga pakan yang naik seiring dengan naiknya bahan baku pembuatan pellet. Sedangkan di lihat dari sisi penerimaan berturut-turut dari tahun 2013 hingga 2015 adalah Rp. 95.955.000, Rp. 292.200.000,- dan Rp. 698.550.000,- selain meningkatnya volume pembuatan urine juga diikuti meningkatnya penjualan anakan usia dua bulan setiap 3 bulan sekali.

Nilai *gross profit margin* (GPM) peternakan UD. Sumber Organik pada tahun 2013, 2014 dan 2015 secara berturut-turut yaitu 1,45%, 1,62% dan 1,85% dengan rata-rata nilai GPM adalah 1,64%. Sedangkan nilai *net profit margin* (NPM) pada peternakan UD. Sumber Organik selama 2013 hingga 2015 berturut-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

turut sebesar 1,30%. 1,46% dan 1,66% dengan rata-rata 1,47%. Nilai *Return of investmen* (ROI) pada UD. Sumber Organik dari 2013-2015 secara berturut-turut sebesar 0,52%, 1,76% dan 2,92% dengan rata-rata 5,22%. Semakin tinggi dilai ROI maka semakin tinggi efektivitas perusahaan. Sedangkan nilai *return of equity* (ROE) adalah 1,16%, 1,14% dan 1,13% dengan nilai rata-rata 1,15%, sejauh ini kurang efisien karena peningkatan gaji karyawan yang kurang relevan, butuh beberapa penyesuaian untuk bisa mewujudkan pembiayaan yang efisien, walaupun keuntungan yang di bukukan tahun 2015 meningkat tajam sebesar Rp. 569.987.550,-

Namun mengingat bahwa urine adalah benda najis, maka perlu telaah yang mendalam tentang hukum jual beli dan pemanfaatannya. Di beberapa literature di sebutkan, bahwa urine haram untuk dijual belikan, namun beberapa *jumhur ulama'* menyebutkan bahwa haram menjual urine kelinci, namun hukumnya menjadi halal ketika transaksi itu tidak diniatkan menjual urine namun sebagai ganti biaya instalasi penampungan urine. Bahkan ketika urine ini mampu memberikan maslahat kepada banyak orang maka hukumnya adalah boleh.

Sementara itu faktor-faktor pendukung POC ENAXNO adalah

a. Jumlah usaha pertanian di Kabupaten Nganjuk sebanyak 165.907, dikelola oleh rumah tangga sebanyak 165.895 dan sebanyak 12 dikelola oleh selain rumah tangga dan perusahaan berbadan hukum.
b. Semakin mahalnya harga pupuk bersubsidi sehingga menumbuhkan solusi bertani dengan menggunakan produk-produk organik.
c. Meningkatnya hasil pertanian dengan penggunaan pupuk kimia yang bisa di tekan dari 30%-50%.

Faktor-faktor penghambat yaitu

a. Masih kuatnya keyakinan petani bahwa hanya menggunakan pupuk kimia lah hasil panen bisa meningkat.
b. Terlalu luasnya wilayah Nganjuk, sehingga perlu lebih banyak tenaga untuk sosialisasi tentang manfaat berternak kelinci dan kefektifan POC-nya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id